

**PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN
DI YOGYAKARTA**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Isaac Pranadipta Wartadi

NPM: 16 04 22710

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN
DI YOGYAKARTA**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Isaac Pranadipta Wartadi

NPM: 16 04 22710

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI
PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN
DI YOGYAKARTA



Disusun Oleh:

Isaac Pranadipta Wartadi

NPM: 16 04 22710

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, reading 'Ch. Wiwik Sunarni', is displayed within a rectangular box.

Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., AK., CA.

16 Juli 2020

Skripsi
PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN
DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Isaac Pranadipta Wartadi

NPM: 16 04 22710

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 06 Agustus 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi
(S1) Program Studi Akuntansi

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji

Dr. Anastasia Susty A,
M.Si., Akt., CA.

Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA, Ak., CA.

Endang Raino W., SE., M.Si.

Yogyakarta, ddmmyyyy

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.



SURAT KETERANGAN

No. 580/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 6 Agustus 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Dr. Anastasia Susty A, M.Si., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Endang Raino, SE., M.Si. | (Anggota) |
| 3. Dra. Ch. Wiwik SUNarni, MSA., Akt., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Isaac Pranadipta Wartadi

NPM : 160422710

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Isaac Pranadipta Wartadi telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Juli 2020

Yang menyatakan

Isaac Pranadipta Wartadi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Juli 2020

Yang menyatakan



Isaac Pranadipta Wartadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan atas segala kasih dan telah memberikan berkat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi dengan judul “Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perusahaan Percetakan Di Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria, dan Santo Isaac atas segala berkat, penyertaan, perlindungan, kasih, dan kekuatan bagi peneliti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA, AK., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang dengan sabar selalu memberi masukan, arahan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas Atma Jaya Yogyakarta khususnya Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah memberikan pengetahuan dan pelayanan yang sepenuh hati.

4. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Kakak, Adik, Nenek, dan seluruh saudara yang selalu memberikan cinta, semangat, dukungan, dan doa kepada penulis.
5. Seluruh sahabat perkuliahan yang selalu menghibur, memberi dukungan, doa, masukan, dan bantuan kepada penulis.
6. Para reponden penelitian dari 24 perusahaan yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dan akan peneliti terima dengan senang hati. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan para pembaca.

Yogyakarta, 16 Juli 2020

Isaac Pranadipta Wartadi

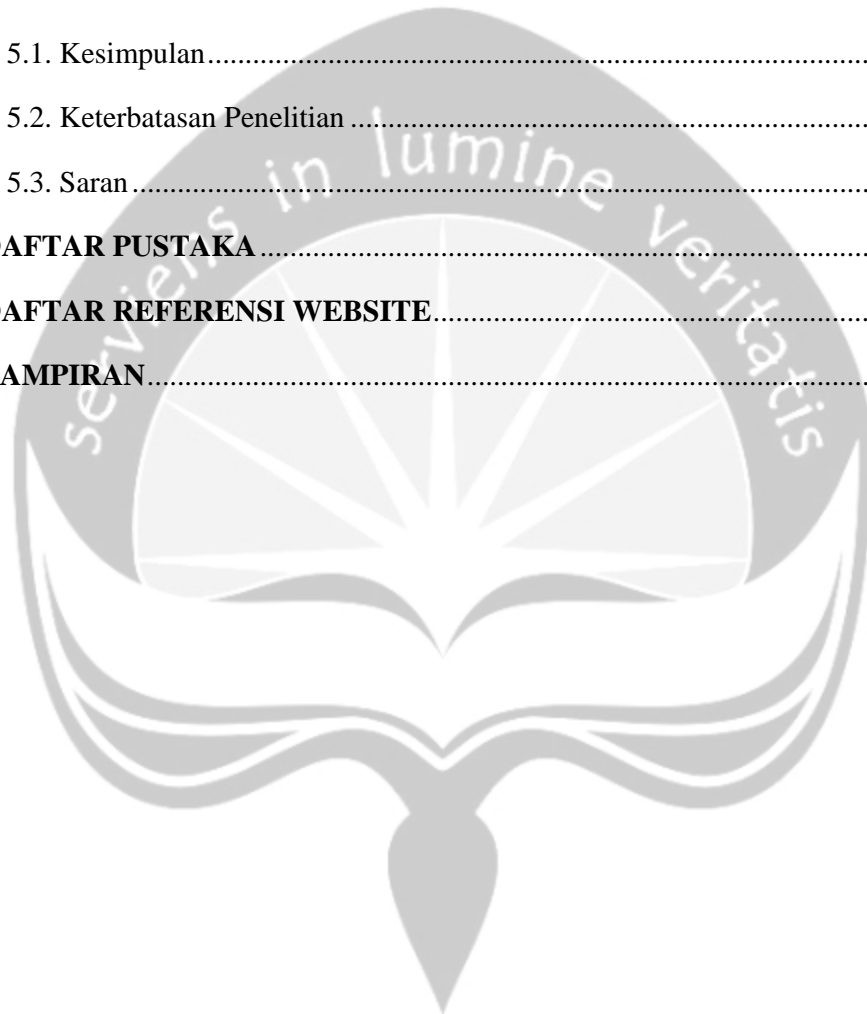
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1. Akuntansi Manajemen.....	10
2.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	11
2.3. Perkembangan Akuntansi Manajemen	11
2.4. Praktik Akuntansi Manajemen	13
2.5. Tipe-Tipe Praktik Akuntansi Manajemen	14
2.5.1. Sistem Pembebanan Biaya (<i>Costing System</i>)	14

2.5.1.1. Klasifikasi Biaya.....	15
2.5.2. Sistem Penganggaran (<i>Budgeting System</i>)	17
2.5.2.1. Macam-Macam Anggaran	17
2.5.2.2. Manfaat Anggaran	18
2.5.3. Evaluasi Kinerja	20
2.5.3.1. Manfaat Evaluasi Kinerja	20
2.5.4. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan	20
2.5.5. Analisis Strategis.....	21
2.6. Kinerja Organisasi	21
2.6.1. Pengertian Kinerja Organisasi.....	21
2.6.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi	22
2.6.3. Elemen Pengukuran Kinerja Organisasi	23
2.6. Ukuran Perusahaan.....	23
2.8. Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Organisasi.....	24
2.9. Penelitian Terdahulu.....	26
2.9. Pengembangan Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Objek Penelitian	34
3.3. Populasi Penelitian	34
3.4. Sampel Penelitian	35
3.5. Variabel Penelitian	35
3.6. Operasionalisasi Variabel.....	36
3.7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38

3.8. Analisis Data	38
3.8.1. Uji Alat	38
3.8.2. Uji Asumsi Klasik	40
3.8.3. Uji Hipotesis	42
3.8.3.1. Hipotesis Penelitian dan Notasi Statistika	42
3.8.3.2. Tingkat Kesalahan	43
3.8.3.3. Model Pengujian	44
3.8.3.4. Kriteria Pengujian	45
3.8.4. Rencana Pembahasan	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Profil Responden Penelitian	47
4.2. Deskripsi Data	48
4.3. Analisis Data	52
4.3.1. Uji Alat	52
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	58
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	61
4.4.1. Uji Nilai t	63
4.4.2. Uji Kelayakan Model (Pengujian Nilai F)	65
4.4.3. Uji Koefisien Determinasi	66
4.5. Pembahasan Uji Hipotesis	67
4.5.1. Sistem Pembebanan Biaya terhadap Kinerja Organisasi	67
4.5.2. Sistem Penganggaran terhadap Kinerja Organisasi	68
4.5.3. Evaluasi Kinerja terhadap Kinerja Organisasi	70

4.5.4. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Organisasi.....	71
4.5.5. Analisis Strategis terhadap Kinerja Organisasi	72
4.6. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Manajemen.....	74
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Keterbatasan Penelitian	75
5.3. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR REFERENSI WEBSITE	82
LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

2.1. Praktik Akuntansi Manajemen Setiap Fase	13
2.2. Penelitian Terdahulu	26
3.1. Operasionalisasi Variabel	36
4.1. Respons Rate Pengembalian Kuesioner	47
4.2. Rincian Profil Responden dan Perusahaan	48
4.3. Deskripsi Data Variabel Praktik Akuntansi Manajemen	48
4.4. Deskripsi Data Variabel Kinerja Organisasi	52
4.5. Hasil Uji Validitas Bagian Sistem Pembebanan Biaya	53
4.6. Hasil Uji Validitas Bagian Sistem Penganggaran	54
4.7. Hasil Uji Validitas Bagian Evaluasi Kinerja	54
4.8. Hasil Uji Validitas Bagian Informasi Untuk Pengambilan Keputusan	55
4.9. Hasil Uji Validitas Bagian Analisis Strategis	56
4.10. Hasil Uji Validitas Bagian Kinerja Organisasi	56
4.11. Hasil Uji Reliabilitas	57
4.12. Hasil Uji Normalitas	58
4.13. Hasil Uji Multikolinearitas	59
4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
4.15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61
4.16. Hasil Uji Nilai F	65
4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

3.1. Pengujian Satu Sisi.....	49
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Kuesioner	84
Lampiran II. Daftar Perusahaan	90
Lampiran III. Data Penelitian.....	91
Lampiran IV. Tabel Distribusi Nilai	94
Lampiran V. Hasil Uji Validitas	95
Lampiran VI. Hasil Uji Reliabilitas	101
Lampiran VII. Hasil Uji Normalitas	104
Lampiran VIII. Hasil Uji Multikolinearitas	105
Lampiran IX. Hasil Uji Heteroskedastisitas	106
Lampiran X. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	107

**PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN
DI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Isaac Pranadipta Wartadi

NPM: 16 04 22710

Pembimbing

Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., AK., CA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada perusahaan percetakan di Yogyakarta dan untuk menguji kembali penelitian Maziriri and Mapuranga (2017) dan Ahmad (2017) yang mengalami ketidakkonsistenan pada hasil penelitian. Variabel penelitian terdiri atas variabel independen yaitu sistem pembebanan biaya, sistem penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan, dan analisis strategis serta variabel dependen yaitu kinerja organisasi.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan responden akuntan manajemen atau bagian yang menjalankan fungsi akuntansi manajemen. Sampel penelitian sama dengan populasi sebanyak 40 perusahaan percetakan dengan kriteria industri besar dan sedang di Yogyakarta. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak semua praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil ini oleh hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa sistem pembebanan biaya, sistem penganggaran, informasi untuk pengambilan keputusan, dan analisis strategis tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi, sedangkan evaluasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.

Kata kunci: Praktik Akuntansi Manajemen, Akuntansi Manajemen, Informasi Akuntansi Manajemen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman dan arus globalisasi mengubah cara orang untuk menjalankan bisnis sehingga menuntut perusahaan untuk menyesuaikan dengan lingkungan bisnis yang baru. Lingkungan bisnis pada era sekarang bersifat global, kompetitif, kompleks, dan dinamis. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk melakukan perbaikan terus-menerus guna dapat bertahan, bersaing, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu memperhatikan aktivitas-aktivitas manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Aktivitas-aktivitas manajemen akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Menurut Mulyadi (2007; 377) kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Kinerja menjadi tolak ukur perusahaan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi. Untuk mencapai kinerja yang baik manajemen perusahaan dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Dalam menjalankan aktivitas tersebut manajemen perusahaan

membutuhkan sebuah informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung proses dan aktivitas manajemen.

Untuk menjalankan aktivitas manajemen, setiap manajemen perusahaan membutuhkan informasi dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi ini yang akan membantu proses dan aktivitas manajemen di setiap perusahaan. Dalam persaingan global, informasi menjadi satu faktor penting yang dapat membantu memenangkan persaingan (Sunarni, 2014; 2). Menurut Mulyadi (2002; 11) informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Kualitas dari pengambilan keputusan tergantung dari *input* informasi yang tersedia. Informasi yang mempunyai tingkat kualitas dan akurasi yang tinggi akan menghasilkan keputusan-keputusan yang benar dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas manajemen, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Salah satu informasi yang dapat mendukung aktivitas manajemen yakni informasi akuntansi manajemen. Menurut Hansen and Mowen (2005; 4) informasi akuntansi manajemen digunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan *output* informasi akuntansi manajemen yang dapat mencakup laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi pribadi. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu para manajer perusahaan untuk mengidentifikasi, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (Hansen and Mowen, 2005; 4).

Tingkat kualitas dan akurasi dari informasi akuntansi manajemen tergantung pada metode-metode dalam akuntansi manajemen yang digunakan oleh perusahaan.

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengumpulan, pengukuran, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan (Hansen and Mowen, 2005; 7). Menurut Fekadu (2018; 2) praktik akuntansi manajemen merupakan penggunaan metode-metode akuntansi manajemen yang membantu organisasi untuk perencanaan, mengarahkan dan mengendalikan biaya operasional, serta untuk mencapai profitabilitas. Praktik akuntansi manajemen membantu organisasi untuk bertahan dalam dunia yang kompetitif dan terus berubah, karena praktik akuntansi manajemen memberikan keunggulan kompetitif yang akan membantu manajerial, memotivasi perilaku, mendukung, dan menciptakan nilai-nilai budaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran strategis organisasi (Gichaaga, 2014; 1). Praktik akuntansi manajemen memungkinkan manajemen mendapatkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang penting (Alleyne and Weekes-Marshall, 2011; 49). Selain itu, praktik akuntansi manajemen juga dapat membantu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengendalian sebagai penyedia informasi akuntansi manajemen.

Aktivitas perencanaan adalah formulasi terperinci dari kegiatan untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu (Hansen and Mowen, 2005; 6). Dalam perencanaan biaya, perusahaan dapat menggunakan metode *target costing* untuk memprediksi biaya

produksi yang dapat diterima dengan mempertimbangkan laba yang diharapkan dan harga jual yang berdasarkan analisis dari luar perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat memilih pembebanan Biaya Overhead Pabrik (BOP) menggunakan metode tarif tunggal, tarif departementalisasi, atau *Activity Based Costing* (ABC). Pemilihan metode pembebanan BOP dapat didasarkan pada banyak tahapan atau aktivitas berbeda-beda yang digunakan untuk memproduksi produk atau jasa. Pemilihan penggunaan metode ini tentunya akan mempengaruhi akurasi perhitungan biaya produksi. Biaya produksi yang akurat mencerminkan sumber daya ekonomi yang dikonsumsi oleh suatu obyek atau aktivitas.

Informasi akuntansi manajemen juga bermanfaat dalam aktivitas pengendalian, evaluasi, dan penilaian kinerja. Pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan yang biasanya dilakukan dengan memberikan umpan balik untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan (Hansen and Mowen, 2005; 6). Untuk melaksanakan aktivitas tersebut perusahaan dapat menggunakan anggaran sebagai pembanding antara yang telah direncanakan dengan realisasinya. Anggaran dibagi menjadi dua jenis yaitu anggaran statis dan fleksibel. Penggunaan jenis anggaran ini akan mempengaruhi informasi untuk pengendalian dan evaluasi kinerja karena anggaran dapat disusun berdasarkan satu level aktivitas tertentu saja atau berbagai level aktivitas yang dapat menyesuaikan dengan aktivitas realisasinya. Pengendalian dan evaluasi kinerja yang baik didasarkan pada level aktivitas yang sama antara realisasi dan rencana.

Dalam aktivitas pengambilan keputusan, informasi akuntansi manajemen dapat dijadikan dasar proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan diantara berbagai alternatif (Hansen and Mowen, 2005; 7). Menurut Fekadu (2018; 16) akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan untuk membuat keputusan, baik secara internal maupun eksternal dan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Untuk melakukan pengambilan keputusan jangka pendek, perusahaan dapat menggunakan konsep biaya relevan, Selain itu, dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan bisa menggunakan metode *payback period* dan *time value of money*.

Penelitian tentang pengaruh praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja telah dilakukan di berbagai negara. Penelitian terdahulu oleh Fekadu (2018) menunjukkan bahwa *costing system, budgeting, performance evaluation, information for decision making*, dan *strategic analysis* berpengaruh positif terhadap *firm performance* pada pabrik semen di Ethiopia. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Ahmad and Zabri (2013) pada perusahaan menengah di Malaysia dan Gnawali (2017) pada komersial bank di Nepal. Dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa hasil penelitian dengan variabel *information for decision making* atau *decision support system* tidak berpengaruh positif terhadap *business performance*, yaitu penelitian Maziriri and Mapuranga (2017) pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Provinsi Gauteng, Afrika Selatan dan Ahmad (2017) UKM di Malaysia.

Adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan objek yang berbeda. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten yaitu penelitian Maziriri and Mapuranga (2017) dan Ahmad (2017). Peneliti berharap, setelah variabel penelitian diuji kembali diharapkan dapat menjadi generalisasi pada penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian yang menghubungkan antara praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi masih jarang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih industri percetakan di Yogyakarta sebagai objek penelitian. Pemilihan industri percetakan dikarenakan ada ketertarikan peneliti terhadap peningkatan pertumbuhan industri manufaktur mikro dan kecil tahun 2019 yang kenaikan terbesar keduanya diduduki oleh industri percetakan dan reproduksi media rekaman.

Dikutip dari katadata.co.id, Kepala Badan Pusat Statistik, Suhariyanto mengatakan industri manufaktur mikro dan kecil di Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,8% terhadap periode lalu. Kenaikan pertumbuhan tertinggi terjadi pada industri komputer, barang elektronik dan optik sebesar 22,03%, kemudian disusul oleh industri percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar 18,76%. Hal ini berpengaruh pada maraknya bisnis percetakan di Yogyakarta. Maraknya bisnis percetakan dengan bertambahnya pelaku pasar menyebabkan persaingan yang kompetitif. Menurut krjogja.com pertumbuhan *outlet digital printing* di Jogja semakin pesat sehingga pengusaha dituntut untuk mengikuti perkembangan kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Selain itu, menurut jogja.tribunjogja.com

biaya produksi yang rendah membuat para penerbit hingga para penulis memilih mencetak karyanya di Yogyakarta. Koordinator Paguyuban Cetak Jogja, Muh Dedik mengatakan bahwa sekitar 50 persen pasar percetakan Yogyakarta diisi oleh pesanan dari luar DIY. Hal ini menunjukkan bahwa industri percetakan di Yogyakarta sangat diminati dan kompetitif.

Adanya persaingan yang kompetitif menyebabkan pihak manajemen perusahaan harus tepat dalam melaksanakan aktivitas manajemen yang mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Perusahaan membutuhkan informasi sebagai dasar dalam melakukan aktivitas manajemen. Tingkat kualitas dan akurasi sebuah informasi akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas manajemen. Untuk menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang berkualitas dan akurat sebagai dasar melakukan aktivitas-aktivitas manajemen, pihak manajemen dapat mempraktikkan metode-metode dalam akuntansi manajemen. Ketika perusahaan tidak tepat dalam memilih metode-metode akuntansi manajemen untuk menghasilkan sebuah informasi akuntansi manajemen maka akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas manajemen dan akhirnya berpengaruh pada kelangsungan bisnis perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Praktik akuntansi manajemen bermanfaat sebagai penyedia informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen yang memiliki tingkat kualitas dan akurasi yang tinggi dapat digunakan sebagai dasar dalam aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan oleh para manajer perusahaan. Tingkat

kualitas dan akurasi tergantung pada metode yang dipilih oleh pihak manajemen perusahaan. Ketika para manajer melakukan aktivitas-aktivitas manajemen dengan baik berdasarkan informasi akuntansi manajemen tersedia akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan akhirnya mengarah ke peningkatan kinerja organisasi. Hal diatas didukung dengan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh Fekadu (2018), Ahmad and Zabri (2013), dan Gnawali (2017) menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah praktik akuntansi manajemen mempunyai pengaruh terhadap kinerja organisasi pada perusahaan percetakan di Yogyakarta?.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus maka penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Dimensi praktik akuntansi manajemen mengacu pada Fekadu (2018) dan model penelitian yang digunakan mengacu pada Fekadu (2018) dan Maziriri and Mapuranga (2017).
2. Kinerja organisasi pada penelitian ini menggunakan ukuran keuangan.
3. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan berdasarkan bps.go.id dengan kategori industri pengolahan sedang sampai besar yang memiliki pekerja lebih dari 19 orang.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada perusahaan percetakan di Yogyakarta

dan untuk menguji kembali penelitian Maziriri and Mapuranga (2017) dan Ahmad (2017) yang mengalami ketidakkonsistenan pada hasil penelitian dengan objek yang berbeda yaitu perusahaan percetakan di Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk mengelola perusahaan percetakan dengan mempertimbangkan aspek praktik akuntansi manajemen dengan memilih metode atau model praktik akuntansi manajemen yang dapat menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang akurat dan berkualitas sebagai dasar untuk aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan dan akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen and Mowen (2005; 7) akuntansi manajemen merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi, dan pengambilan keputusan (Samryn, 2012; 4). Secara umum akuntansi manajemen mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi sebagai penghitungan biaya produk, obyek, atau jasa lainnya yang ditentukan oleh manajemen, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan, serta untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen ini dapat membantu pihak manajemen untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta mengevaluasi kinerja (Hansen and Mowen, 2005; 4).

2.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi (Hansen and Mowen, 2005; 4). Informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang memenuhi tujuan sistem. Keluaran ini bisa mencakup laporan khusus, biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi pribadi. Menurut Samryn (2012; 14) informasi akuntansi harus disesuaikan dengan perubahan perubahan lingkungan bisnis agar manajemen senantiasa memperoleh informasi yang sesuai kebutuhan dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Informasi akuntansi manajemen dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan metode-metode akuntansi manajemen.

2.3. Perkembangan Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen bagian dari proses manajemen di organisasi yang menyediakan informasi yang penting untuk bisnis dalam melakukan aktivitas perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Menurut IFAC (1998) dalam Mahfar (2004; 51) perkembangan akuntansi manajemen terbagi menjadi 4 (empat) fase, fase pertama menjelaskan sebelum tahun 1950 akuntansi manajemen berfokus dan berorientasi pada penentuan biaya dan kontrol keuangan dengan penggunaan anggaran dan teknik-teknik perhitungan harga pokok produksi dalam akuntansi biaya. Pada fase ini praktik akuntansi manajemen didukung dengan sumber data dan informasi utama yang terdapat dalam laporan keuangan untuk

melakukan hal-hal yang bersifat teknis dan sangat sederhana seperti rasio analisis, analisis laporan keuangan, dan teknik penentuan harga pokok produksi. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen juga hanya menitikberatkan pada perhitungan harga pokok produksi, terutama penelusuran tingkat profitabilitas ke setiap jenis produk.

Fase kedua berlangsung dari tahun 1965 sampai akhir tahun 1985, fase ini berfokus pada informasi untuk pengambilan keputusan manajemen, perencanaan, dan pengendalian melalui penggunaan alat dan konsep analisis keputusan dan akuntansi pertanggungjawaban. Pada fase ini penggunaan teknik akuntansi manajemen tradisional membantu analisis keputusan dan akuntansi pertanggungjawaban. Praktik akuntansi manajemen yang digunakan pada fase ini meliputi *Break-Event Point (BEP)*, *Standar Costing*, dan *Cost-Volume-Profit (CVP)*.

Pada fase ketiga akuntansi manajemen fokus akuntansi manajemen berubah menjadi pengurangan limbah dalam proses produksi. Fase ini dimulai pada tahun 1985. Pengurangan limbah dalam proses produksi dilakukan dengan mengeliminasi dari aktivitas tidak bernilai tambah dan menggunakan formula matematis seperti *Inventory evaluation models* (LIFO dan FIFO), *Economic Order Quantity (EOQ Model)*, dan *multiple regression*. Pada fase ini mulai dikenal *proses analysis* dan teknik-teknik manajemen biaya.

Fase terakhir dimulai tahun 1995, pada fase ini akuntansi manajemen berfokus pada penciptaan nilai melalui penggunaan sumber daya dan teknologi yang efektif. Pada tahap ini terjadi pergeseran fokus dalam nilai konsumen, nilai pemegang saham, dan inovasi organisasi. Praktik akuntansi manajemen modern juga mulai

diperkenalkan seperti *Balanced Score Card* (BSC), *Just-In-Time* (JIT), dan *Strategic Management Accounting* yang mana sangat dominan.

Tabel 2.1.
Praktik Akuntansi Manajemen Setiap Fase

Fase	Metode Akuntansi Manajemen
1	Akuntansi Biaya
	Anggaran
2	<i>Break-Event-Point</i>
	<i>Standar Costing</i>
	<i>Cost-Volume-Profit</i>
3	<i>Inventory evaluation models</i> (LIFO dan FIFO)
	<i>Multiple regression</i>
	<i>Economic Order Quantity</i> (EOQ Model)
	<i>Activity-Based Costing</i> (ABC)
4	<i>Balanced Score Card</i> (BSC)
	<i>Just-In-Time</i> (JIT)
	<i>Strategic Management Accounting</i>

Sumber: Mahfar (2004)

2.4. Praktik Akuntansi Manajemen

Menurut Fekadu (2018; 2) praktik akuntansi manajemen merupakan penggunaan metode-metode akuntansi manajemen yang membantu organisasi untuk perencanaan, mengarahkan dan mengendalikan biaya operasi, serta untuk mencapai profitabilitas. Praktik akuntansi manajemen membantu organisasi untuk bertahan dalam dunia yang kompetitif dan terus berubah, karena praktik akuntansi manajemen memberikan keunggulan kompetitif yang akan membantu manajerial, memotivasi perilaku, mendukung, dan menciptakan nilai-nilai budaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran strategis organisasi (Gichaaga, 2014; 1). Penggunaan praktik akuntansi manajemen memungkinkan manajemen mendapatkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang penting (Alleyne and Weekes-Marshall,

2011; 49). Praktik akuntansi manajemen bisa termasuk penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan, dan analisis strategis, serta yang lainnya. (Gichaaga, 2014; 4). Secara umum praktik akuntansi manajemen yang biasanya digunakan oleh perusahaan yaitu *costing system*, penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan, dan analisis strategis.

2.5. Tipe-Tipe Praktik Akuntansi Manajemen

2.5.1. Sistem Pembebanan Biaya (*Costing System*)

Biaya adalah nilai kas atau setara yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan membawa manfaat bagi perusahaan baik sekarang maupun masa mendatang (Ingga, 2017; 29). Sistem pembebanan biaya merupakan proses pembebanan biaya-biaya ke dalam tempat penampungan biaya atau dari tempat penampungan biaya ke objek biaya (Blocher *et al.*, 2007). Menurut Mariantha (2018; 20) ada dua jenis pembebanan biaya, yaitu penelusuran langsung untuk membebankan biaya langsung dan alokasi untuk membebankan biaya tidak langsung. Biaya langsung dapat dengan mudah dan ekonomis ditelusuri secara langsung ke objek biaya. Biaya tidak langsung merupakan biaya yang tidak mudah untuk ditelusuri secara langsung dari biaya ke *cost pool* atau dari *cost pool* ke objek biaya.

2.5.1.1. Klasifikasi Biaya

Menurut Carter (2009; 40) biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan hubungan antara biaya dengan:

1. Produk

Dalam kaitannya dengan produk terdapat biaya operasi yang merupakan total dari biaya produksi dan biaya komersial. Biaya produksi terdiri dari jumlah tiga elemen biaya: bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Biaya bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang terdiri atas semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. Biaya overhead pabrik biasanya terdiri dari bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Biaya komersial terdiri dari biaya biaya pemasaran yang dimulai dari titik di mana biaya produksi berakhir bisa merupakan biaya promosi, penjualan, dan lain-lain. Selain itu, terdapat biaya administrasi yang terjadi dalam mengarahkan dan mengendalikan organisasi.

2. Volume produksi

Dalam hubungan dengan volume produksi terdapat biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semi variabel. Biaya variabel merupakan biaya yang totalnya berubah secara proporsional terhadap perubahan aktivitas dalam rentang yang relevan. Biaya tetap merupakan biaya yang bersifat konstan secara total dalam rentang yang relevan. Biaya semivariabel merupakan biaya yang memiliki elemen biaya tetap dan variabel.

3. Departemen produksi atau segmen lain

Dalam hubungan dengan departemen produksi atau segemen lain terdapat *common cost* dan *joint cost*. *Common cost* merupakan biaya dari fasilitas atau jasa yang digunakan oleh dua atau lebih operasi. *Joint cost* merupakan biaya yang terjadi ketika produksi dari suatu produk menghasilkan satu atau beberapa produk lain tanpa dapat dihindari.

4. Periode Akuntansi

Biaya dapat diklasifikasikan sebagai belanja modal atau sebagai belanja pendapatan. Belanja modal dimaksudkan untuk memberikan manfaat pada periode mendatang dan dilaporkan sebagai asset. Belanja pendapatan memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban.

5. Suatu keputusan, tindakan, dan evaluasi

Terdapat biaya diferensial atau biaya relevan yang merupakan biaya yang relevan untuk suatu pilihan diantara banyak alternatif lainnya. Suatu biaya

yang telah terjadi dan oleh karena itu, tidak relevan terhadap pengambilan suatu keputusan merupakan *sunks cost*.

2.5.2. Sistem Penganggaran (*Budgeting System*)

Anggaran merupakan bagian yang penting untuk perencanaan efektif jangka pendek dan kontrol dalam organisasi (Anthony and Govindarajan, 2003; 1). Menurut Hansen and Mowen (2005; 282) anggaran adalah rencana keuangan untuk masa depan yang mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Penyelenggaraan anggaran meliputi periode tertentu biasanya satu tahun dan menyatakan pemasukan dan pengeluaran selama periode tertentu. Menurut Anthony and Govindarajan (2003; 1) anggaran mempunyai beberapa karakteristik yaitu: anggaran memperkirakan keuntungan yang potensial dari unit perusahaan, dinyatakan dalam istilah moneter, meliputi periode waktu tertentu biasanya satu tahun, perjanjian manajemen untuk bertanggung jawab atas pencapaian tujuan organisasi, usulan anggaran diperiksa dan disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi dari pembuat anggaran, dapat berubah dalam kondisi tertentu, dan secara berkala kinerja keuangan aktual dibandingkan dengan anggaran dan perbedaannya dianalisis kemudian dijelaskan.

2.5.2.1. Macam-Macam Anggaran

Anggaran induk (*master Budget*) adalah rencana keuangan komprehensif bagi organisasi secara keseluruhan (Hansen and Mowen, 2005; 284). Anggaran induk dapat dibagi menjadi dua komponen, yaitu:

1. Anggaran operasional

Anggaran ini mendeskripsikan aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi suatu perusahaan dan menghasilkan suatu perkiraan laporan laba rugi. Anggaran operasional terdiri dari anggaran penjualan, produksi, pembelian bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, *overhead*, beban, beban penjualan dan administrasi, persediaan akhir barang jadi, dan harga pokok produksi.

2. Anggaran keuangan

Anggaran keuangan memerinci aliran masuk dan keluar, kas, serta posisi keuangan secara umum. Posisi keuangan yang diharapkan pada akhir periode anggaran ditunjukkan dalam perkiraan atau perfoma neraca.

2.5.2.2. Manfaat Anggarann

Menurut Hansen and Mowen (2005; 283) anggaran mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Anggaran mendorong untuk merencanakan masa depan dan mengembangkan arah organisasi secara menyeluruh, mengantisipasi masalah, dan mengembangkan kebijakan untuk masa depan.

2. Menyediakan informasi yang dapat untuk memperbaiki pengambilan keputusan.
3. Anggaran memberikan standar yang dapat mengendalikan penggunaan berbagai sumber daya perusahaan dan memotivasi karyawan.
4. Anggaran mengkomunikasikan rencana organisasi sehingga semua karyawan dapat menyadari perannya dalam pencapaian tujuan serta dalam penyusunannya perlu kerjasama antara unit dalam organisasi agar anggaran sesuai tujuan.

2.5.3. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas (*performance*) seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu (Simanjuntak (2005; 103). Evaluasi kinerja bisa dikatakan sebagai pengukuran kinerja, menurut Mulyadi (2007; 419) pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personelnnya, berdasarkan sasaran strategik, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi kinerja mengukur sejauh mana kerja dari suatu organisasi atau unit organisasi yang dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.5.3.1. Manfaat Evaluasi Kinerja

Menurut Suryani, dkk (2020; 15) penilaian kinerja atau evaluasi kinerja mempunyai manfaat, yaitu:

1. Mendorong peningkatan prestasi kerja Dengan mengetahui hasil prestasi kerja, pihak yang terlibat dapat mengambil langkah yang diperlukan agar prestasi kerja para pegawai lebih meningkat lagi di masa mendatang.
2. Penilaian yang dilakukan dapat dijadikan tolak ukur tertentu yang berkaitan langsung dengan tugas karyawan.
3. Hasil penilaian disampaikan untuk menjadi dorongan untuk lebih berprestasi.
4. Hasil penilaian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk keputusan yang diambil selanjutnya.

2.5.4. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan

Menurut Romney and Steinbart (2014; 4) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Kualitas dan kuantitas dari sebuah informasi akan mempengaruhi sebuah keputusan. Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan di antara berbagai alternatif (Hansen and Mowen, 2005; 8). Dalam membuat suatu perencanaan manajer tidak dapat membuat rencana tanpa membuat suatu keputusan. Manajer harus memilih yang terbaik dari semua alternatif baik yang ada.

2.5.5. Analisis Strategis

Strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (Griffin, 2004; 226). Strategi dikatakan efektif jika mendorong keselarasan yang sempurna antara organisasi dengan lingkungannya dan pencapaian tujuan strategisnya. Analisis strategis merupakan proses penelitian pada perusahaan dan lingkungan operasi perusahaan untuk merumuskan strategi (Roman, 2020; 223). Analisis strategis melibatkan beberapa proses meliputi indentifikasi dan evaluasi data yang relevan dengan strategi organisasi, mendefinisikan dan menganalisis lingkungan internal dan eksternal, serta menggunakan beberapa metode analisis seperti analisis SWOT dan *Value-Chain-Analysis*.

2.6. Kinerja Organisasi

2.6.1. Pengertian Kinerja Organisasi

Menurut Mulyadi (2007; 377) kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Kinerja organisasi merupakan seberapa jauh tingkat kemampuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam rangka pencapaian tujuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, program, dan kebijakan, serta visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya (Darmanto dan Wardaya, 2016; 132). Kinerja organisasi meliputi efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan sejauh mana organisasi mampu unggul dalam memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan (Maziriri and Chinomona, 2016; 130).

Kinerja menjadi tolak ukur perusahaan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan organisasi.

2.6.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi

Menurut Ruky dalam Tangkilisan (2006; 180) faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja organisasi, yaitu

1. Teknologi yang meliputi metode kerja dan peralatan kerja yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi, semakin berkualitas teknologi yang digunakan, maka akan semakin tinggi tingkat kinerja organisasi tersebut.
2. Kualitas masukan (*input*) atau material yang digunakan oleh sebuah organisasi.
3. Kualitas lingkungan fisik yang meliputi penataan ruangan, keselamatan kerja, dan kebersihan.
4. Budaya organisasi sebagai pola tingkah laku dan pola kerja yang ada dalam organisasi yang bersangkutan.
5. Kepemimpinan sebagai upaya mengendalikan anggota organisasi agar bekerja sesuai dengan standard dan tujuan organisasi
6. Pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi aspek promosi, imbalan, promosi, dan lain-lainnya.

2.6.3. Elemen Pengukuran Kinerja Organisasi

Menurut Mulyadi (2007; 359) pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personelnnya, berdasarkan sasaran strategik, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator pengukuran kinerja membantu organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan taktis dalam jangka panjang dan pendek (Fekadu, 2018; 18). Kinerja organisasi dalam penelitian ini, diukur dengan kinerja keuangan. Menurut Sutrisno (2009; 53) kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006; 239). Tolak ukur keuangan yang sering digunakan perusahaan yaitu *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Profit Margin*.

2.7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dibedakan berdasarkan omzet penjualan, jumlah pegawai, dan aset bersih. Menurut bps.go.id perusahaan industri pengolahan dibagi menjadi dalam 4 golongan dengan ukuran jumlah pegawai, yaitu:

1. Industri Besar (banyak tenaga kerja 100 orang atau lebih)
2. Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang)
3. Industri Kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang)
4. Industri Rumah Tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang)

2.8. Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Organisasi

Praktik akuntansi manajemen merupakan penggunaan metode-metode akuntansi manajemen yang membantu organisasi untuk perencanaan, mengarahkan dan mengendalikan biaya operasi, serta untuk mencapai profitabilitas (Fekadu, 2018; 2). Menurut Mulyadi (2007; 377) kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Kinerja organisasi merupakan seberapa jauh tingkat kemampuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam rangka pencapaian tujuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, program, dan kebijakan, serta visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya (Darmanto dan Wardaya, 2016; 132)

Praktik akuntansi manajemen membantu organisasi untuk bertahan dalam dunia yang kompetitif dan terus berubah, karena praktik akuntansi manajemen memberikan keunggulan kompetitif yang akan membantu manajerial, memotivasi perilaku, mendukung, dan menciptakan nilai-nilai budaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran strategis organisasi (Gichaaga, 2014; 1). Akuntansi manajemen dapat membantu para manajer untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta mengevaluasi kinerja suatu organisasi. Menurut Ahmad and Zabri (2013; 129) praktik akuntansi manajemen mempunyai peran penting dalam menentukan efisiensi dan juga dapat meningkatkan kinerja. Penggunaan praktik akuntansi manajemen akan menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang berguna bagi aktivitas-aktivitas manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan

keputusan. Ketika perusahaan dengan baik melaksanakan aktivitas manajemen maka akan mempengaruhi kegiatan operasional yang akhirnya berpengaruh pada kinerja organisasi.



2.9. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2.
Penelitian Terdahulu

Judul	Metodologi Penelitian	Analisis Data	Hasil
Assessment of Management Accounting Practice & its effect on Firm Performance: The Case of Ethiopian Cement Factories (Fekadu, 2018)	<p>Populasi: Ethiopian Cement Factories</p> <p>Sampel: Sampel dipilih dengan kriteria pangsa pasar, kapasitas produksi, dan tersedianya data</p> <p>Metode</p> <p>Sampling: <i>purposive sampling</i></p> <p>Variabel</p> <p>Dependen: <i>Costing System, Budgeting, Performance Evaluation, Information for decision making, dan Strategic Analysis</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Firm Performance</i></p> <p>Responden: Manajer akuntansi dan manajer yang terlibat dalam pengambilan keputusan dan membutuhkan informasi akuntansi manajemen</p>	<p>Pada penelitian ini variabel pada kuesioner diuji dengan menggunakan uji reliabilitas dengan hasil <i>Cronbach's Alpha</i> 0,699. Sebanyak 110 kuesioner terdistribusi dan 92 kuesioner dapat digunakan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, ANOVA Test, dan uji regresi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa <i>Costing System, Budgeting, Performance Evaluation, Information for decision making, dan Strategic Analysis</i> berpengaruh positif terhadap <i>Firm Performance</i>. Hasil penelitian lebih lanjut <i>Costing System</i> dan <i>Budgeting</i> sudah diimplementasikan oleh semua responden. sedangkan <i>Performance Evaluation, Information for decision making, dan Strategic Analysis</i> belum diimplementasikan oleh semua responden.</p>

	Sumber Data: Primer (Survei Kuesioner)		
The Impact of Management Accounting Practice (Maps) on the Business Performance of Small and Medium Enterprises within the Gauteng Province of South Africa (Maziriri and Mapuranga, 2017)	<p>Populasi: Pemilik ritel atau manajer dari UKM yang beroperasi di Provinsi Gauteng Afrika Selatan</p> <p>Sampel: Sampel dipilih secara acak oleh peneliti</p> <p>Metode Sampling: <i>probability sampling</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Costing System, Budgeting, Performance Evaluation, Information for decision making, dan Strategic Analysis</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Business Performance</i></p> <p>Responden: Pemilik atau manajer UKM</p> <p>Sumber Data: Primer (Survei Kuesioner)</p>	Data penelitian di analisis menggunakan analisis regresi. Dari 345 kuesioner yang didistribusikan hanya 280 kuesioner yang dapat digunakan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Costing System, Budgeting, Performance Evaluation, dan Strategic Analysis</i> berpengaruh positif terhadap <i>Business Performance</i> , sedangkan <i>Information for decision making</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>Business Performance</i> .
Implementation of Management Accounting Practice and its Relationship with Performance in	<p>Populasi: UKM sektor manufaktur di Malaysia</p> <p>Sampel: UKM manufaktur Malaysia yang</p>	Dalam penelitian ini, variabel dalam kuesioner diuji dengan menggunakan uji reliabilitas dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Costing System, Budgeting System, Performance</i>

Small and Medium Enterprise (Ahmad, 2017)	<p>mempunyai pekerja 5-200 orang.</p> <p>Metode Sampling: <i>stratified random sampling</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Costing System, Budgeting System, Performance Management System, Decision Support System, dan Strategic Management Analysis</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Performance (financial and non-financial)</i></p> <p>Responden: <i>Finance executives dan accountants</i></p> <p>Sumber Data: Primer (Survei Kuesioner)</p>	<p><i>Cronbach's Alpha</i> untuk MAPs 0,896 (46 bagian) dan <i>performance</i> 0,861 (6 bagian).</p> <p>Kuesioner yang dapat diolah sebanyak 87 responden. Data penelitian diolah menggunakan <i>Chi-square</i> dan <i>Mann-Whitney non-parametric</i>. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan <i>Shapiro-Wilk test</i> mengungkapkan data tidak terdistribusi secara normal. Data penelitian dianalisis menggunakan <i>spearman test</i> untuk melihat hubungan antara MAPs dan <i>performance</i>.</p>	<p><i>Management System</i> secara signifikan digunakan oleh UKM.</p> <p>Penggunaan <i>budgeting, cost information, and performance management</i> memiliki hubungan positif terhadap <i>financial performance</i>.</p> <p><i>Strategic Management Analysis</i> dan <i>costing system</i> mempunyai hubungan positif dengan <i>operational performance</i>, sedangkan penggunaan <i>Decision Support System</i> tidak mempunyai hubungan korelasi dengan <i>performance</i></p>
The relationship between the use of management accounting practices and the performance of Malaysian medium-sized enterprises (Ahmad and Zabri, 2013)	<p>Populasi: Malaysian medium-sized enterprise in manufacturing sector.</p> <p>Sampel: 500 perusahaan manufaktur dengan ukuran sedang yang</p>	<p>Pada penelitian ini data yang dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 110 kuesioner. Data penelitian dianalisis menggunakan <i>non-parametric correlation</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukan menunjukan secara umum terdapat 43% indikator praktik akuntansi manajemen secara signifikan terkait dengan</p>

	<p>didapat dari Federation of Malaysian Manufacturers (FMM)</p> <p>Variabel Independen: <i>Costing System, Budgeting System, Performance Management System, Decision Support System, dan Strategic Management Analysis</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Organizational Performance (level of productivity, product quality, number of deliveries on time, sales growth, operating profit growth, cash flow growth, dan average of performance)</i></p> <p>Responden: <i>Internal accounting</i></p> <p>Sumber Data: Primer (Survei Kuesioner)</p>	<p><i>Kendall's tau</i> untuk menguji hipotesis.</p>	<p><i>performance</i> pada UKM di Malaysia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>Costing system</i> memiliki hubungan positif signifikan dengan <i>level of productivity, sales growth, cash flow growth, dan average of performance</i> 2. Penggunaan <i>Budgeting System</i> memiliki hubungan positif signifikan dengan <i>operating profit growth, cash flow growth, dan average of performance.</i> 3. Penggunaan <i>Performance Management System</i> memiliki hubungan positif signifikan dengan <i>level of productivity</i> 4. Penggunaan <i>Decision Support</i>
--	---	--	---

			<p><i>System</i> memiliki hubungan positif signifikan dengan <i>operating profit growth</i> dan <i>cash flow growth</i></p> <p>5. Penggunaan <i>Strategic Management Analysis</i> memiliki hubungan positif signifikan dengan <i>level of productivity, number of deliveries on time, operating profit growth, cash flow growth, dan average of performance.</i></p>
Management Accounting Systems and Organizational Performance of Nepalese Commercial Banks (Gnawali, 2017)	<p>Populasi: Nepalese Commercial Banks</p> <p>Sampel: bank yang minimal beroperasi 10 tahun</p> <p>Metode Sampling: <i>Convenience sampling</i></p>	<p>Dalam penelitian ini, variabel dalam kuesioner diuji dengan menggunakan uji reliabilitas dengan <i>Cronbach's Alpha</i> untuk <i>management accounting system</i> 0,948 dan <i>performance</i> 0,821. Data penelitian</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa <i>Budgeting and planning, Decision Making and Costing System, Performance Evaluation, dan Customer and Market Retention</i></p>

	<p>Varibel Independen: <i>Budgeting and planning, Decision Making and Costing System, Performance Evaluation, Controlling and Reporting, dan Customer and Market Retention</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Organizational Performance</i></p> <p>Responden: Berbagai tingkat karyawan dan perwakilan manajer bank</p> <p>Sumber Data: Primer (Survei Kuesioner)</p>	<p>dianalisis dengan menggunakan analisis regresi.</p>	<p>berpengaruh positif terhadap <i>Organizational Performance</i>. Sedangkan <i>Controlling and Reporting</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>Organizational Performance</i>.</p>
--	--	--	---

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.10. Pengembangan Hipotesis

Praktik akuntansi manajemen dapat digunakan oleh manajemen organisasi untuk mencapai sasaran strategisnya. Praktik akuntansi manajemen termasuk penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan, dan analisis strategis, serta yang lainnya. (Gichaaga, 2014; 4). Penggunaan praktik akuntansi manajemen memungkinkan manajemen mendapatkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang penting (Alleyne and Weekes-Marshall, 2011; 49). Keputusan yang tepat akan memberikan efek yang baik dalam kegiatan operasional organisasi yang berakitan dengan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Menurut Ahmad and Zabri (2013; 129) praktik akuntansi manajemen mempunyai peran penting dalam menentukan efisiensi dan juga dapat meningkatkan kinerja.

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel praktik akuntansi manajemen dengan komponen variabel sistem pembebanan biaya, penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan, dan analisis strategi serta kinerja organisasi sebagai variabel dependen pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian terdahulu oleh Fekadu (2018), Maziriri and Mapuranga (2017), Gnawali (2017), Ahmad (2017), Ahmad and Zabri (2013) menunjukkan secara umum praktik-praktik akuntansi manajemen berpengaruh pada kinerja organisasi. Pada penelitian ini menggunakan sistem pembebanan biaya, penganggaran, evaluasi kinerja, informasi untuk pengambilan keputusan, dan analisis strategi sebagai variabel independen.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_A: Praktik Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Organisasi



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebagaimana telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi pada perusahaan percetakan di Yogyakarta. Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen dalam fungsi sistem pembebanan biaya, sistem penganggaran, informasi untuk pengambilan keputusan, dan strategis analisis tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi, sedangkan praktik akuntansi manajemen dalam fungsi evaluasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ialah rendahnya partisipasi responden untuk mengisi kuesioner karena adanya pandemi Covid-19 perusahaan menerapkan shift kerja sehingga lebih sibuk dalam kegiatan operasi perusahaan dan banyaknya perusahaan yang menolak mengisi kuesioner. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pendampingan dalam pengisian kuesioner atau melakukan wawancara langsung dengan responden.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

- a. Bagi para pelaku bisnis percetakan di Daerah Istimewa Yogyakarta disarankan untuk menggunakan praktik akuntansi manajemen yang akan menghasilkan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar menjalankan aktivitas manajemen dalam mengelola organisasi.
- b. Bagi para akademisi disarankan untuk melakukan edukasi bagi para manajemen perusahaan percetakan di Daerah Istimewa Yogyakarta tentang manfaat praktik akuntansi manajemen yang dapat digunakan untuk mengelola organisasi dan meningkatkan kinerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., (2017), The Implementation of Management Accounting Practices and its Relationship with Performance in Small and Medium Enterprise, *International Review of Management and Marketing*, 7(1), pp. 342-353.
- Ahmad, K., and S. M. Zabri, (2013), The relationship between the use of management accounting practice and the performance of Malaysian medium-sized enterprises, *Proceedings The 2nd International Conference On Global Optimization and Its Application*.
- Anthony, R. N., and V. Govindarajan, (2003), *Sistem Pengendalian Manajemen Buku 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Alleyne, P., and D. Weekes-Marshall., (2011), An Exploratory Study of Management Accounting Practices in Manufacturing Companies in Barbado, *International Journal of Business and Social Science*, 2(9), pp. 50-58.
- Badan Pusat Statistik, (2018), *Direktori Industri Pengelolaan Besar dan Sedang Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2018*.
- Blocher, E. J., K. H. Chen, G. Cokins, and T. W. Lin., (2007), *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta.
- Carter, W. K., (2009), *Akuntansi Biaya*, Salemba Empat, Jakarta.

- Darmanto. dan S. Wardaya, (2016), *Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, Deepublish, Yogyakarta.
- Fekadu, Y., (2018), *Assessment of Management Accounting Practice & its effect on Firm Performance: The Case of Ethiopian Cement Factories*, Thesis Addis Ababa University College Of Business And Economics Departement Of Accounting And Finance, Diperoleh 15 Februari 2020, dari <http://etd.aau.edu.et/handle/123456789/13762>
- Ghozali, I., (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit – Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gichaaga, P. M., (2014), *Effects Of Management Accounting Practices On Financial Performance Of Manufacturing Companies In Kenya*, University Of Nairobi.
- Gnawali, A., (2017), Management Accounting Systems and Organizational Performance of Nepalese Commercial Banks, *The Journal of Nepalese Bussiness Studies*, 10(1), pp. 8-19.
- Griffin, R.W., (2004), *Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- Hansen, D.R., and M.M. Mowen., (2005), *Management Accounting*, Thomson, South-western.
- Hartono, J., (2017), *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, BPFE, Yogyakarta.

Ingga, I., (2017). *Akuntansi Manajemen: Implementasi Dalam Kasus Indonesia*, Deepublish, Yogyakarta.

Jumingan., (2006), *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Mahfar, R., (2004), The Current State Of Management Accounting Practice In Selected Malaysian Companies, *Internationa Business Management Conference*, pp. 50-61

Mahsun, M., (2006), *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, BPFE, Yogyakarta

Mariantha, N., (2018), *Manajemen Biaya*, Celebes Media Perkasa, Makasar.

Maziriri, E.T., and E. Chinomona., (2016), Modeling the Influence of Relationship Marketing, Green Marketing and Innovative Marketing on the Business Performance of Small, Medium and Micro Enterprises (SMMES), *Journal of Economics Behavioral Studies*, 8(3), pp. 127-139.

Maziriri, E.T., and M. Mapuranga, (2017), The Impact of Management Accounting Practices (Maps) on the Business Performance of Small and Medium Enterprises within the Gauteng Province of South Africa, *Journal of Accounting and Management*, 7(2), pp. 12-25.

Mulyadi., (1993), *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

- Mulyadi., (2002), *Akutansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi., (2007), *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat Jakarta.
- Rudianto, (2006), *Akutansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*, Grasindo Jakarta.
- Rismawati dan Mattalata., (2018), *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, Celebes Media Perkasa, Makasar.
- Roman., (2020), NTA UGC NET/SET/JRF: MANAGEMENT, Managementeducation4u@gmail.com
- Romney, M.B. and P.J. Steinbart., (2014), *Accounting Information System*. Pearson , New Jersey.
- Samryn, L. M., (2012), *Akutansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*, Kencana, Jakarta.
- Sunarni, W., (2014), Management Accounting Practices at Hospitality Business in Yogyakarta, Indonesia, *Review of Integrative Business Economics Research*, 4(1), pp 380-396.

Suryani, N. K., I. A. P. W. Sugianingrat, dan K. D. I. S. Laksemini., (2020), *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian*, NILACAKRA, Bandung.

Sutrisno., (2009), *Manajemen Keuangan Teori, KONSEP dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.

Tangkilisan, H. N. S., (2006), *Manajemen Publik*, Grasindo, Jakarta.



REFERENSI WEBSITE

bps.go.id. *Perusahaan Industri Pengolahan*. Diperoleh 9 Maret 2020, dari

<https://bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html#subjekViewTab1>

Jogja.tribunnews.com. (2018). *Lebih Murah, Percetakan di Yogyakarta Diminati Pasar Luar Daerah*. Diperoleh 13 Februari 2020, dari

<https://jogja.tribunnews.com/2018/03/29/lebih-murah-percetakan-di-yogyakarta-diminati-pasar-luar-daerah>

Katadata.co.id. (2020). *Industri Manufaktur Besar dan Sedang Naik 4% Terdongkrak Pemilu 2019*. Diperoleh 13 Februari 2020, dari

<https://katadata.co.id/berita/2020/02/04/industri-manufaktur-besar-dan-sedang-naik-4-terdongkrak-pemilu-2019>

Krjogja.com. (2017). *Digital Printing Marak di Jogja, Butuh Inovasi Untuk Bertahan*.

Diperoleh 13 Februari 2020, dari <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/digital-printing-marak-di-jogja-butuh-inovasi-untuk-bertahan/>



Lampiran I

LEMBAR KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu

Akuntan Manajemen Perusahaan Percetakan

Di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenalkan saya Isaac Pranadipta Wartadi mahasiswa S-1 program studi akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu dalam membantu pengisian kuesioner terlampir. Kuesioner ini merupakan cara saya untuk mengumpulkan data penelitian skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi Pada Perusahaan Percetakan di Yogyakarta** sebagai salah satu persyaratan kelulusan program S-1. Responden dalam penelitian ini ialah akuntan manajemen atau bagian yang menjalankan fungsi akuntan manajemen.

Apabila terdapat pertanyaan yang tidak jelas mengenai pengisian kuesioner, Bapak/Ibu dapat menghubungi saya di nomor 081358837478 atau *e-mail* pranadw@gmail.com. Atas kerja sama, waktu, dan tenaga yang telah diberikan dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan.

Yogyakarta, 11 Mei 2020

Hormat Saya,

Isaac Pranadipta Wartadi

KUESIONER
PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA ORGANISASI PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI YOGYAKARTA

Kuesioner penelitian ini terdiri dari 3 bagian (bagian identitas perusahaan dan responden, bagian variabel praktik akuntansi manajemen, dan bagian variabel kinerja organisasi)

BAGIAN I- Identitas Perusahaan

A. Profil Perusahaan

1. Nama perusahaan :
 2. Alamat perusahaan :
 3. Tahun berdiri perusahaan :
 4. Jumlah karyawan :Orang
 5. Apakah perusahaan memiliki bagian akuntansi manajemen?*
- Ya ☐ Tidak ☐
- Jika tidak, bagian apa yang menjalankan fungsi akuntansi manajemen:

B. Identitas Responden

1. Nama responden :
 2. Jabatan terakhir responden :
 3. Lama menduduki jabatan :Tahun
- Menginginkan hasil penelitian?* : Ya ☐ Tidak ☐
4. Alamat e-mail :

*Berilah tanda *Checklist* (v)

(Tanda Tangan Responden atau Cap Perusahaan)

Bagian II- Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda *checklist* (v) pada kolom alternatif jawaban untuk menggambarkan sejauh mana praktik akuntansi manajemen sering digunakan dan membantu anda dalam mengelola perusahaan. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1: Tidak pernah

2: Jarang

3: Cukup sering

4: Sering

5: Sangat sering

Sistem Pembebanan Biaya (Costing System)	Alternatif Jawaban				
	1	2	3	4	5
Perusahaan memisahkan biaya tetap, variabel dan biaya <i>incremental</i> .					
Perusahaan menggunakan metode tarif tunggal atau departementalisasi dalam pembebanan Biaya Overhead Pabrik.					
Perusahaan anda menggunakan <i>Activity-based costing</i> (ABC) dalam pembebanan Biaya Overhead Pabrik.					
Perusahaan menggunakan metode harga pokok pesanan (<i>job order costing</i>).					
Perusahaan menggunakan metode harga pokok proses (<i>process costing</i>).					
Perusahaan anda menggunakan <i>Target Costing</i> dalam menentukan target harga.					
Perusahaan memanfaatkan informasi biaya kualitas (<i>cost of quality</i>) dalam penanganan kualitas.					

Penganggaran <i>(Budgeting System)</i>	Alternatif Jawaban				
	1	2	3	4	5
Perusahaan menggunakan anggaran untuk perencanaan kegiatan operasional tahunan.					
Perusahaan menggunakan anggaran untuk mengendalikan biaya.					
Perusahaan menggunakan anggaran untuk koordinasi semua bagian organisasi.					
Perusahaan menerapkan anggaran untuk perencanaan strategis jangka panjang.					
Perusahaan menerapkan anggaran berbasis aktivitas.					
Perusahaan menggunakan anggaran fleksibel untuk pengendalian dan penilaian kinerja.					

Evaluasi Kinerja <i>(Performance Evaluation)</i>	Alternatif Jawaban				
	1	2	3	4	5
Perusahaan menggunakan perolehan pendapatan operasi untuk menilai kinerja.					
Perusahaan menggunakan analisis selisih (<i>variance analysis</i>) untuk menilai kinerja.					
Perusahaan menggunakan pertumbuhan penjualan untuk menilai kinerja.					
Perusahaan mengevaluasi kinerja menggunakan pengukuran non-keuangan yang berkaitan dengan konsumen.					
Perusahaan mengevaluasi kinerja menggunakan pengukuran non-keuangan yang berkaitan dengan operasi dan inovasi.					
Perusahaan mengevaluasi kinerja menggunakan pengukuran non-keuangan yang berkaitan dengan karyawan.					
Perusahaan dalam mengevaluasi kinerja menggunakan <i>Economic Value Added (EVA)</i> atau <i>residual income</i> .					

Informasi Untuk Pengambilan Keputusan (Information for decision making)	Alternatif Jawaban				
	1	2	3	4	5
Perusahaan menghitung dan menggunakan <i>cost-volume-profit analysis (Break Even Point analysis)</i> untuk menganalisis produk.					
Perusahaan menghitung dan menggunakan analisis profitabilitas suatu produk.					
Perusahaan menggunakan model pengendalian persediaan.					
Perusahaan mengevaluasi investasi modal berdasarkan metode <i>payback period</i> atau <i>Accounting rate of return</i> .					
Perusahaan dalam mengevaluasi investasi modal mendokumentasikan dan melaporkan aspek non-keuangan.					
Perusahaan mengevaluasi resiko dari proyek investasi modal menggunakan analisis profitabilitas.					
Perusahaan melakukan analisis biaya relevan.					
Perusahaan menghitung dan menggunakan <i>net present value</i> dalam suatu proyek, investasi, atau pengeluaran modal.					

Analisis Strategis (Strategic Analysis)	Alternatif Jawaban				
	1	2	3	4	5
Perusahaan melakukan analisis industri.					
Perusahaan melakukan analisis posisi strategis organisasi dalam persaingan kompetitif.					
Perusahaan melakukan analisis perencanaan jangka panjang.					
Perusahaan melakukan analisis kekuatan dan kelemahan pesaing.					
Perusahaan melakukan <i>value chain analysis</i> .					
Perusahaan melakukan analisis kemungkinan berintegrasi dengan pemasok dan atau pelanggan.					

Bagian III- Kinerja Organisasi

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban dan setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu dengan rincian sebagai berikut:

1: Sangat tidak setuju

2: Tidak setuju

3: Cukup setuju

4: Setuju

5: Sangat setuju

Kinerja Organisasi	Alternatif Jawaban				
	1	2	3	4	5
Return On Assets (ROA) perusahaan mengalami peningkatan selama perusahaan menggunakan praktik akuntansi manajemen.					
Pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan selama perusahaan menggunakan praktik akuntansi manajemen.					
Profit margin perusahaan mengalami peningkatan selama perusahaan menggunakan praktik akuntansi manajemen.					

Lampiran II

Daftar Perusahaan

No	Daftar Nama Perusahaan	Daftar Perusahaan Yang Mengisi Kuesioner
1	CV Aditya Media	Media Center Link
2	CV Andi Offset	CV EmpatK
3	Berkat Offset	Champion Printing
4	Cahaya Timur Offset	Andi Offset
5	CV Empat-K	CVAlyskha
6	UGM Press	Print Boys
7	Iqro Offset	Kamajaya Kreasindo
8	PT Kanisius	Percetakan Candra
9	Percetakan Candra	PT ACOR
10	UD Pustaka Pelajar	CV Abank Irenk
11	Pohon Cahaya	CV Planet Biru
12	Abank Irenk	PT Percetakan Integral
13	Agung Digital Printing	Spektrum
14	Centra Grafindo	Studio Sapi Box
15	Champion Printing	Mangrove
16	Charisma Grafindo	CV Centra Grafindo
17	PT Gramasurya	PT Kanisius
18	Graphico	CV Arti Bumi Intaran
19	CV Intergral	PT Lendis Cipta Media Jaya
20	PT Jihe Jawa Abadi	Berkat Offset
21	Kamajaya Kreasindo	PT Karka Abisatya Mataram
22	PT Karka Abisatya Mataram	PT Cahaya Timur
23	CV Karya Satria	
24	Lendis Cipta Media Jaya	
25	Mangrove	
26	Percetakan Bumi Intaran	
27	Percetakan Ahmad	
28	Alyska	
29	CV Diva Press	
30	Media Center Link	
31	Pixel	
32	Planet Biru Creative Design	
33	Print Boys	
34	Orchid Offset	
35	Printshop Digital Print	
36	PT Netindo Solution Group	
37	Spectrum Digital Printing	
38	Studiosapi Box	
39	CV Uvindo	
40	CV ACOR	

Lampiran III

Data Penelitian

	CS1	CS2	CS3	CS4	CS5	CS6	CS7	TOTALCS	BS1	BS2	BS3	BS4	BS5	BS6	TOTALBS
1	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	4	4	4	4	25	3	3	4	4	3	3	20
3	4	4	4	4	5	4	4	29	4	3	4	3	4	3	21
4	4	2	2	3	3	3	3	20	4	4	3	4	3	3	21
5	4	4	2	4	3	4	3	24	2	3	3	3	3	3	17
6	4	4	3	3	4	4	5	27	3	5	5	3	3	3	22
7	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	3	3	3	4	21
8	3	4	2	4	4	3	4	24	3	3	2	3	3	3	17
9	3	3	3	4	4	5	5	27	4	4	4	3	4	4	23
10	3	4	3	4	3	4	4	25	4	4	3	4	4	4	23
11	4	2	2	3	3	3	3	20	3	3	3	4	4	3	20
12	5	4	4	5	4	3	4	29	3	3	4	3	4	3	20
13	4	4	4	3	4	4	4	27	3	3	3	3	3	3	18
14	4	3	2	5	2	5	2	23	3	3	3	4	3	3	19
15	4	4	2	4	4	4	4	26	3	4	4	4	4	4	23
16	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	3	4	4	22
17	5	4	3	2	2	4	4	24	5	5	5	5	4	4	28
18	4	4	3	4	3	4	4	26	4	4	4	5	4	3	24
19	5	5	3	5	4	5	5	32	3	4	4	4	4	3	22
20	5	4	3	5	4	5	5	31	4	4	5	5	3	3	24
21	5	4	3	5	4	4	4	29	4	4	4	4	3	4	23
22	3	4	2	4	2	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21

PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	PE7	TOTALPE	ID1	ID2	ID3	ID4	ID5	ID6	ID7	ID8	TOTALID
4	4	4	4	4	4	3	27	3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	3	26	3	3	4	4	3	3	3	3	26
5	4	5	3	4	5	2	28	4	3	3	4	3	4	4	4	29
3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	4	3	4	2	22	2	3	3	3	3	2	3	3	22
5	5	3	2	3	5	1	24	3	3	3	2	2	4	4	3	24
4	4	5	4	5	4	4	30	3	4	3	3	3	4	4	3	27
3	3	3	3	2	3	3	20	2	2	3	2	3	2	3	3	20
4	3	4	3	3	4	3	24	3	4	4	4	3	4	3	3	28
4	3	3	4	4	3	3	24	3	4	3	4	3	3	3	3	26
3	3	3	3	4	4	3	23	3	3	2	3	2	3	3	3	22
3	3	3	4	4	3	4	24	4	4	3	4	3	4	3	4	29
3	4	3	4	4	3	4	25	3	3	4	3	4	3	4	3	27
3	4	4	3	3	3	4	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	2	4	3	3	24	4	3	3	4	3	4	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	3	4	3	4	29
4	3	5	4	4	4	4	28	4	3	4	3	3	4	4	4	29
4	5	4	5	4	4	5	31	4	5	4	3	4	5	4	3	32
5	5	5	5	5	5	5	35	4	3	4	4	4	4	5	4	32
5	4	5	5	4	5	4	32	4	4	5	3	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	3	4	4	4	3	4	30
3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	3	4	3	3	28

SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	TOTALSA	KO1	KO2	KO3	TOTAL KO
4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	10
3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	9
3	4	4	5	4	4	24	3	4	4	11
4	4	4	3	3	4	22	3	2	3	8
2	3	3	2	3	2	15	3	3	3	9
4	5	4	5	4	4	26	3	4	4	11
2	4	3	3	4	5	21	4	4	4	12
2	2	3	3	2	2	14	2	3	2	7
4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	12
4	3	3	3	4	4	21	3	4	4	11
3	4	4	2	1	3	17	3	3	3	9
4	5	5	5	5	4	28	4	4	4	12
3	4	4	4	4	3	22	3	4	4	11
2	2	4	4	4	3	19	3	3	3	9
3	3	4	4	4	3	21	3	4	3	10
3	4	4	3	3	4	21	4	4	4	12
4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	12
4	5	4	5	3	4	25	4	5	4	13
5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	15
4	3	3	4	3	4	21	4	5	5	14
4	4	3	4	3	3	21	4	5	5	14
4	5	2	3	3	2	19	3	4	3	10

Lampiran IV

Tabel Distribusi Nilai

N	<i>The Level of Significance</i>	N	<i>The Level of Significance</i>
	5%		5%
3	0,997	17	0,482
4	0,950	18	0,468
5	0,878	19	0,456
6	0,811	20	0,444
7	0,754	21	0,433
8	0,707	22	0,423
9	0,666	23	0,413
10	0,632	24	0,404
11	0,602	25	0,395
12	0,576	26	0,388
13	0,553	27	0,381
14	0,532	28	0,374
15	0,514	29	0,367
16	0,497	30	0,361

Lampiran V

Hasil Uji Validitas

Bagian Sistem Pembebanan Biaya

		Correlations							
		CS1	CS2	CS3	CS4	CS5	CS6	CS7	TOTALCS
CS1	Pearson Correlation	1	,295	,245	,169	,086	,112	,096	,453*
	Sig. (2-tailed)		,183	,271	,452	,703	,620	,672	,034
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
CS2	Pearson Correlation	,295	1	,380	,332	,277	,329	,538**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,183		,081	,131	,212	,134	,010	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
CS3	Pearson Correlation	,245	,380	1	,207	,532*	,091	,387	,691**
	Sig. (2-tailed)	,271	,081		,355	,011	,686	,075	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
CS4	Pearson Correlation	,169	,332	,207	1	,291	,378	,081	,583**
	Sig. (2-tailed)	,452	,131	,355		,188	,083	,721	,004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
CS5	Pearson Correlation	,086	,277	,532*	,291	1	,000	,539**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,703	,212	,011	,188		1,000	,010	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
CS6	Pearson Correlation	,112	,329	,091	,378	,000	1	,320	,482*
	Sig. (2-tailed)	,620	,134	,686	,083	1,000		,146	,023
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
CS7	Pearson Correlation	,096	,538**	,387	,081	,539**	,320	1	,683**
	Sig. (2-tailed)	,672	,010	,075	,721	,010	,146		,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTALCS	Pearson Correlation	,453*	,722**	,691**	,583**	,666**	,482*	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,000	,004	,001	,023	,000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bagian Sistem Penganggaran

		Correlations						
		BS1	BS2	BS3	BS4	BS5	BS6	TOTALBS
BS1	Pearson Correlation	1	,569**	,345	,478*	,215	,485*	,777**
	Sig. (2-tailed)		,006	,116	,025	,336	,022	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22
BS2	Pearson Correlation	,569**	1	,585**	,324	,118	,531*	,792**
	Sig. (2-tailed)	,006		,004	,141	,600	,011	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22
BS3	Pearson Correlation	,345	,585**	1	,385	,277	,149	,728**
	Sig. (2-tailed)	,116	,004		,076	,212	,508	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22
BS4	Pearson Correlation	,478*	,324	,385	1	,169	,025	,636**
	Sig. (2-tailed)	,025	,141	,076		,451	,912	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22
BS5	Pearson Correlation	,215	,118	,277	,169	1	,311	,475*
	Sig. (2-tailed)	,336	,600	,212	,451		,160	,026
	N	22	22	22	22	22	22	22
BS6	Pearson Correlation	,485*	,531*	,149	,025	,311	1	,567**
	Sig. (2-tailed)	,022	,011	,508	,912	,160		,006
	N	22	22	22	22	22	22	22
TOTALBS	Pearson Correlation	,777**	,792**	,728**	,636**	,475*	,567**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,026	,006	
	N	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Bagian Evaluasi Kinerja

		Correlations							
		PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	PE6	PE7	TOTALPE
PE1	Pearson Correlation	1	,595**	,638**	,123	,358	,713**	,027	,676**
	Sig. (2-tailed)		,004	,001	,584	,102	,000	,904	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
PE2	Pearson Correlation	,595**	1	,452*	,211	,388	,499*	,289	,683**
	Sig. (2-tailed)	,004		,035	,345	,074	,018	,192	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
PE3	Pearson Correlation	,638**	,452*	1	,375	,561**	,556**	,453*	,822**
	Sig. (2-tailed)	,001	,035		,085	,007	,007	,034	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
PE4	Pearson Correlation	,123	,211	,375	1	,531*	,243	,711**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,584	,345	,085		,011	,275	,000	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
PE5	Pearson Correlation	,358	,388	,561**	,531*	1	,325	,542**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,102	,074	,007	,011		,140	,009	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
PE6	Pearson Correlation	,713**	,499*	,556**	,243	,325	1	-,061	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,007	,275	,140		,788	,002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
PE7	Pearson Correlation	,027	,289	,453*	,711**	,542**	-,061	1	,650**
	Sig. (2-tailed)	,904	,192	,034	,000	,009	,788		,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTALPE	Pearson Correlation	,676**	,683**	,822**	,680**	,753**	,632**	,650**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,002	,001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Bagian Informasi Untuk Pengambilan Keputusan

Correlations										
		ID1	ID2	ID3	ID4	ID5	ID6	ID7	ID8	TOTALID
ID1	Pearson Correlation	1	,457*	,236	,457*	,341	,789**	,348	,667**	,810**
	Sig. (2-tailed)		,032	,290	,032	,120	,000	,112	,001	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
ID2	Pearson Correlation	,457*	1	,249	,356	,287	,651**	-,011	,106	,610**
	Sig. (2-tailed)	,032		,264	,104	,195	,001	,962	,640	,003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
ID3	Pearson Correlation	,236	,249	1	,141	,652**	,359	,469*	,251	,631**
	Sig. (2-tailed)	,290	,264		,530	,001	,101	,028	,260	,002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
ID4	Pearson Correlation	,457*	,356	,141	1	,287	,359	-,131	,396	,547**
	Sig. (2-tailed)	,032	,104	,530		,195	,101	,562	,068	,008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
ID5	Pearson Correlation	,341	,287	,652**	,287	1	,291	,432*	,418	,683**
	Sig. (2-tailed)	,120	,195	,001	,195		,190	,045	,053	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
ID6	Pearson Correlation	,789**	,651**	,359	,359	,291	1	,445*	,431*	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,101	,101	,190		,038	,045	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
ID7	Pearson Correlation	,348	-,011	,469*	-,131	,432*	,445*	1	,384	,537*
	Sig. (2-tailed)	,112	,962	,028	,562	,045	,038		,078	,010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
ID8	Pearson Correlation	,667**	,106	,251	,396	,418	,431*	,384	1	,657**
	Sig. (2-tailed)	,001	,640	,260	,068	,053	,045	,078		,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTALID	Pearson Correlation	,810**	,610**	,631**	,547**	,683**	,832**	,537*	,657**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,002	,008	,000	,000	,010	,001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bagian Analisis Strategis

		Correlations						
		SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	TOTALSA
SA1	Pearson Correlation	1	,580**	,300	,486*	,217	,461*	,717**
	Sig. (2-tailed)		,005	,175	,022	,333	,031	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22
SA2	Pearson Correlation	,580**	1	,209	,348	,195	,366	,638**
	Sig. (2-tailed)	,005		,351	,112	,384	,094	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22
SA3	Pearson Correlation	,300	,209	1	,540**	,374	,497*	,668**
	Sig. (2-tailed)	,175	,351		,009	,086	,019	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22
SA4	Pearson Correlation	,486*	,348	,540**	1	,607**	,465*	,814**
	Sig. (2-tailed)	,022	,112	,009		,003	,029	,000
	N	22	22	22	22	22	22	22
SA5	Pearson Correlation	,217	,195	,374	,607**	1	,461*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,333	,384	,086	,003		,031	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22
SA6	Pearson Correlation	,461*	,366	,497*	,465*	,461*	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,031	,094	,019	,029	,031		,000
	N	22	22	22	22	22	22	22
TOTALSA	Pearson Correlation	,717**	,638**	,668**	,814**	,671**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,001	,000	
	N	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Bagian Kinerja Organisasi

Correlations

		KO1	KO2	KO3	TOTALKU
KO1	Pearson Correlation	1	,687**	,788**	,893**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	22	22	22	22
KO2	Pearson Correlation	,687**	1	,774**	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	22	22	22	22
KO3	Pearson Correlation	,788**	,774**	1	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	22	22	22	22
TOTALKU	Pearson Correlation	,893**	,907**	,937**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	22	22	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran VI

Hasil Uji Reliabilitas

Bagian Sistem Pembebanan Biaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,724	7

Bagian Sistem Penganggaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,751	6

Bagian Evaluasi Kinerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	7

Bagian Informasi Untuk Pengambilan Keputusan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	8

Bagian Analisis Strategis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	6

Bagian Kinerja Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	3

Lampiran VII

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,83155016
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,071
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Lampiran VIII

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,574	2,221		-2,059	,056		
TOTALCS	,134	,108	,210	1,236	,234	,361	2,772
TOTALBS	,076	,121	,095	,626	,540	,451	2,215
TOTALPE	,282	,108	,539	2,610	,019	,245	4,089
TOTALID	,033	,167	,054	,195	,848	,136	7,345
TOTALSA	,098	,086	,175	1,132	,274	,437	2,289

a. Dependent Variable: TOTALKU

Lampiran IX

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			TOTALCS	TOTALBS	TOTALPE	TOTALID	TOTALSA	ABS_RES2
Spearman's rho	TOTALCS	Correlation Coefficient	1,000	,393	,648**	,742**	,568**	,151
		Sig. (2-tailed)		,070	,001	,000	,006	,504
		N	22	22	22	22	22	22
	TOTALBS	Correlation Coefficient	,393	1,000	,558**	,687**	,498*	-,137
		Sig. (2-tailed)	,070		,007	,000	,018	,542
		N	22	22	22	22	22	22
	TOTALPE	Correlation Coefficient	,648**	,558**	1,000	,862**	,388	-,237
		Sig. (2-tailed)	,001	,007		,000	,074	,288
		N	22	22	22	22	22	22
	TOTALID	Correlation Coefficient	,742**	,687**	,862**	1,000	,601**	-,057
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,003	,800
		N	22	22	22	22	22	22
	TOTALSA	Correlation Coefficient	,568**	,498*	,388	,601**	1,000	-,213
		Sig. (2-tailed)	,006	,018	,074	,003		,341
		N	22	22	22	22	22	22
	ABS_RES2	Correlation Coefficient	,151	-,137	-,237	-,057	-,213	1,000
		Sig. (2-tailed)	,504	,542	,288	,800	,341	
		N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran X

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913 ^a	,833	,781	,95266

a. Predictors: (Constant), TOTALSA, TOTALPE, TOTALBS, TOTALCS, TOTALID

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,434	5	14,487	15,962	,000 ^b
	Residual	14,521	16	,908		
	Total	86,955	21			

a. Dependent Variable: TOTALKU

b. Predictors: (Constant), TOTALSA, TOTALPE, TOTALBS, TOTALCS, TOTALID

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,574	2,221		-2,059	,056
	TOTALCS	,134	,108	,210	1,236	,234
	TOTALBS	,076	,121	,095	,626	,540
	TOTALPE	,282	,108	,539	2,610	,019
	TOTALID	,033	,167	,054	,195	,848
	TOTALSA	,098	,086	,175	1,132	,274

a. Dependent Variable: TOTALKU